BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah, Kabpuaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan Kode Pos 71417

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah, berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali informasi secara komprehensif mengenai proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta berbagai faktor yang memengaruhi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah tersebut.

Menurut Moleong (2018:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Pendekatan ini relevan dengan penelitian karena program strategi pemberdayaan tidak hanya diukur dari angka, tetapi juga dari proses, pengalaman, dan pandangan masyarakat terhadap pelaksanaan program.

Sejalan dengan itu, Creswell (2016:4**)** menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata, melakukan analisis secara induktif, serta menafsirkan makna dari data yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan penelitian ini yang berupaya memahami fenomena pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah dari perspektif pengelola sampah maupun masyarakat sebagai sasaran.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Data diperoleh melalui teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dengan mengorganisasikan data, mengelompokkan ke dalam kategori, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, pemahaman mendalam, dan konteks, bukan pada generalisasi.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif dianggap paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena mampu menggambarkan secara menyeluruh bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dilaksanakan serta faktor-faktor yang memengaruhinya di Desa Sungai Karias.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-

fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti, yaitu Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah .

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2017:72)**,** penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini tidak memanipulasi variabel, melainkan menggambarkan kondisi apa adanya.

Selain itu, Sugiyono (2019:9) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Secara konkret, dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan berbagai fenomena yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sungai Karias, seperti, peran pelaksana, partisipasi masyarakat, serta hambatan yang dihadapi, melalui proses pengumpulan data kualitatif, analisis data, dan penafsiran berdasarkan konsep atau teori yang relevan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala informasi yang diperoleh melalui proses pengumpulan data untuk kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu sehingga menghasilkan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Data dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan Pemberdayaan Masyarakat dalam

Pengelolaan Sampah di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil pengamatan penelitian yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi, Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber adapun data yang akan diteliti oleh penulis adalah tentang Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui dokumen, catatan, laporan, arsip dan sebagainya yang digunakan untuk melengkapi informasi yang diperlukan dalam penelitian yang tersedia di Kantor Desa Sungai karias.

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah. Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Informan

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara

dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Namun karena penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam, maka sumber data disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi, kondisi, serta pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan di lokasi penelitian.

Penentuan informan di lapangan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling. Purposive Sampling* adalah teknik penentuan informan dengan cara memilih orang-orang yang dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti serta terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari beberapa orang pihak pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama	Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	Muhammad Jayen Suseno	Kepala Desa Sungai Karias
2	Nuhannad Khairrudin	Aparat Desa Sungai Karias
3	Rahmah	Aparat Desa Sungai Karias
4	Muhammad Randi	Pengelola Sampah
5	Firdaus	Pengelola Sampah
6	Rudi	Pengelola Sampah
7	Taufiqqurrahman	Masyarakat
8	Munawarah	Masyarakat
9	Siti Junainah	Masyarakat
10	Asni Mariana	Masyarakat

No	Nama	Jabatan
(1)	(2)	(3)
11	Risky Maulana	Masyarakat
Jumlah Informan		**11 Orang**

Sumber : Diolah Oleh Penulis Tahun 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian merupakan penjabaran variabel penelitian ke dalam dimensi dan indikator yang dapat diamati di lapangan. Desain ini digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam mengumpulkan data, menganalisis, serta menafsirkan hasil penelitian secara sistematis. Melalui desain operasional, peneliti dapat mengetahui bagaimana suatu variabel diukur dan aspek apa saja yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, desain operasional mengacu pada teori Ismawan (Priyono, 1996) dalam Mardikanto dan Soebianto (2019:170). Teori tersebut menyatakan bahwa adanya 5 (lima) program strategi pemberdayaan, yaitu pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan kelompok, pemupukan modal masyarakat (swasta), pengembangan usaha produktif, penyediaan informasi tepat guna.

Kelima aspek tersebut digunakan untuk menganalisis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah, yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Desain Operasional Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEl	INDIKATOR
(1)	**(2)**	**(3)**
Mardikanto dan Subiato (2019:170), tentang Teori Program Strategi Pemberdayaan	1. Pengembangan Sumber Daya Manusia	a. Peningkatan pengetahuan masyarakat b. Tingkat kesadaran masyarakat
	2. Pengembangan Kelembagaan Kelompok	a. Kerjasama kelembagaan b. Penegakan Hukum Sanksi
	3. Pemupukan Modal Masyarakat (Swasta),	a. Efisiensi penggunaan modal b. Sarana dan Prasarana
	4. Pengembangan Usaha Produktif	a. Jumlah usaha produktif yang dikembangkan b. Peningkatan pendapatan dari usaha sampah
	5. Penyediaan	a. Pemanfaatan

VARIABEL	SUB VARIABEl	INDIKATOR
(1)	(2)	(3)
	Informasi Tepat Guna	Informasi b. Umpan Balik Masyarakat c. Sistem Komunikasi Informasi Yang Berkelanjutan

Sumber : Diolah Oleh Penulis Tahun 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini yang dimaksud adalah berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Peneliti mengadakan tanyajawab dengan informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal

yang ada kaitannya dengan masalah pembahasan penelitian ini dalam hal melakukan wawancara dipergunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan kepentingan masalah yang diteliti. Dalam hal ini wawancara yang dilakukan peneliti berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari bahan-bahan bacaan, seperti buku-buku, jurnal, dokumen, laporan, perundang-undangan atau data sekunder lainnya yang terdapat pada objek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, menguraikan satuan satuan, mesintesis, mengorganisasikan ke dalam pola, menarik kesimpulan dan memilih agar mudah dipahami baik bagi diri sendiri ataupun bagi orang lain.

Teknik análisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu análisis data model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2022:132) yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

   Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap beberapa objek yang diteliti, sehingga semua yang dilihat dan

didengar direkam semua. Dengan demikian, peneliti memperoleh suatu data yang beragam.

2. Reduksi Data (Data Reduction**)**

   Setelah memperoleh data yang cukup banyak, berikutnya data di reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih berdasarkan hal hal pokok dan penting. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang direduksi dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti.

3. Penyajian Data (Data Display**)**

   Setelah data direduksidata disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Data disajikan agar data dapat terorganisasikan, dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga data mudah dipahami.

Dengan teknik analisis ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan dapat dipercaya. Untuk meningkatkan keabsahan data maka dibuat uji absahan data sebagaimana disimpulkan oleh Mardikanto dan Subianto (2019: 170) salah satu uji kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep informan yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan,

triagulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan *membercheck.*

Penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

   Peneliti melakukan pengamatan secara lebih mendalam dan berulang di lokasi penelitian agar memperoleh data yang akurat serta memahami situasi dan kondisi yang sebenarnya. Dengan memperpanjang waktu pengamatan, peneliti dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan informan sehingga data yang diperoleh lebih terbuka dan objektif.

2. Peningkatan Ketekunan

   Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat, sistematis, dan berkesinambungan terhadap berbagai fenomena yang berkaitan dengan pelaksanaan Pengelolaan Sampah. Ketekunan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan.

3. Triangulasi

   Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan:

   a. Membandingkan hasil wawancara antar informan (triangulasi sumber),
   b. Membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik).

Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dan kebenaran data.

4. Analisis Kasus Negatif

   Peneliti mencari dan menganalisis data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan utama penelitian. Tujuannya untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh benar-benar kuat dan tidak hanya berdasarkan sebagian data saja.

5. Menggunakan Bahan Referensi

   Peneliti menggunakan dokumen pendukung seperti laporan kegiatan, arsip desa, foto kegiatan, serta dokumen resmi lainnya sebagai bukti yang memperkuat hasil penelitian.

6. Member Check

   Member check dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali hasil wawancara atau temuan penelitian kepada informan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang ditafsirkan peneliti sesuai dengan maksud dan pengalaman informan.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI